



JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN

VOL 4 NO 2 September 2021
P-ISSN 2622-2191 , E-ISSN 2622-2205

ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN GROWTH TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Muhammad Resky Nugraha¹, Sri Mulyantini², Erna Hernawati³

UPN Veteran Jakarta Selatan, nugraharesky70@gmail.com¹

Info Artikel :

Diterima : 9 September 2021

Disetujui : 15 September 2021

Dipublikasikan : 23 September 2021

ABSTRAK

Kata Kunci :
Kinerja
Lingkungan;
Ukuran
Perusahaan;
Pertumbuhan
Penjualan ;
pengungkapan
tanggung
jawab sosial

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Environmental Performance* , ukuran perusahaan dan *Growth* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Populasi didalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mengikuti kegiatan PROPER tahun 2017-2019. Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan, laporan tahunan dan PROPER. Total populasi sampel berjumlah 30 perusahaan dengan pemilihan sampel *Purposive sampling*. Hasil hipotesis menggunakan metode regresi data panel menggunakan aplikasi *evIEWS*. Hasil uji yaitu *Environmental Performance* mendapatkan nilai $0,0048 < 0,05$ maka *Environmental Performance* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, untuk Ukuran Perusahaan mendapatkan nilai $0,0570 > 0,05$ maka ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Growth* mendapatkan nilai $0,1275 > 0,05$ maka *Growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

Keywords :
Environmental Performance;
Firm Size;
Growth;
corporate social responsibility disclosure

This study aims to examine empirically the effect of environmental performance firm size, firm growth, to corporate social responsibility (CSR) disclosure. The population in this study are the companies include in manufactur company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The data used in this research are financial statements, annual reports, and PROPER. Sample selection was done by purposive sampling method and obtained 30 companies that fit the criteria. Hypothesis testing studies conducted by multiple data panel regression analysis by using Statistical Product and EVIEWS. The results showed that partially environmental performance has a significant effect on the Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure, firm size has a no significant effect on the Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure, while firm growth no significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) sering dijadikan isu hangat beberapa tahun terakhir di Indonesia. Dalam berbagai diskusi, CSR sering dibicarakan karena sering terjadi permasalahan dalam kegiatan CSR. Revolusi industri yang terjadi pada dunia menyebabkan sejarah perkembangan akuntansi. Pelaporan akuntansi dipakai sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemilik modal (kaum kapitalis) sehingga perusahaan berpihak kepada pemilik modal. Kapitalisme yang hanya mementingkan pada laba mendorong perusahaan melakukan eksploitasi sumber daya alam dan sumber daya manusia secara tidak terkendali. Eksploitasi ini menyebabkan rusaknya dan tercemarnya lingkungan sehingga berdampak pada kehidupan manusia dan lainnya. Pengembangan potensi ekonomi secara berlebihan tidak memberikan manfaat bagi kemakmuran masyarakat, melainkan menjadikan penurunan kondisi sosial pada masyarakat.

CSR terus membuat perkembangan signifikan di Indonesia. Dimulai dengan perumusan kebijakan dan regulasi CSR, inovasi rencana, dan upayakan untuk membangun komitmen terhadap CSR. Terlepas dari upaya tersebut, bukan berarti tidak ada kendala dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Biasanya, ada kendala seputar bagaimana mensosialisasikan program CSR secara efektif. Secara internal dan eksternal, CSR sangat penting bagi para pemangku kepentingan dan telah menjadi pembahasan yang mendalam. Secara internal diyakini bahwa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dapat membangun kepercayaan, dukungan dan pujian bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik.

UU No 40 tahun 2017 Pasal 74 mengatur bahwa Perusahaan yang bergerak dalam bidang atau kegiatan bisnis apa pun yang berkaitan dengan alam harus memenuhi CSR Perusahaannya. Emiten melaporkan laporan CSR berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode yang berlaku.

Penelitian ini muncul karena ada fenomena yang dimana masih ada perusahaan yang kurang dalam hal mengungkapkan CSR padahal perusahaan tersebut berkategori besar. imaka itujuan dilakukannyaipenelitian ini iadalah iuntuk imembuktikan isecara empiris ipengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan i*Growth* terhadap ipengungkapan i*Corporate iSocial iResponsibility* (CSR).

Terdapat beberapa variabel yang berpengaruh dengan *Corporate Social Responsibility* Disclosure yaitu ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profile, *leverage*, profitabilitas, *Age Firm*, Tipe Industri, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kinerja lingkungan,. Dari beberapa variabel yang dipakai ulang dalam penelitian ini yaitu *Environmental Performance*, Ukuran Perusahaan dan *Growth* Terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Menurut (Haholongan, (2016) Kinerja Lingkungan adalah bentuk andil perusahaan dalam melestarikan lingkungan. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai Kinerja Lingkungan terhadap pengungkapan CSR yaitu Akrum Helfaya & Tantawy Moussa (2017) mengatakan bahwa berpengaruh signifikan, Gusti Ayu (2020) mengatakani bahwa berpengaruh signifikan, Sukisih & Sugianto (2017) mengatakan bahwa *environmental* tidak berpengaruh signifikan, Oktalia (2014) bahwa kinerja ilingkungan tidak berpengaruh signifikan.

Untuk *Growth* diketahui melalui pertumbuhan dari penjualan suatu perusahaan *Growth* juga termasuk faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Pertumbuhan

penjualan yang meningkat akan lebih memperluas mengungkapkan informasi perusahaan hal ini di ungkapkan dalam penelitian.

KAJIAN TEORI

Penelitian ini menggunakan 3 teori. Teori pertama adalah teori pengungkapan yang menyatakan bahwa pengungkapan sebagai penyajian informasi dengan alat selain laporan keuangan, dan berbeda dengan konsep pengakuan yang dianut laporan keuangan. Informasi ini menyediakan penjelasan yang lebih lengkap mengenai posisi keuangan, hasil operasi dan kebijakan perusahaan. Teori kedua adalah Teori Stakeholder yang mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para stakeholdersnya (Devina, 2004). Teori stakeholder juga memberikan analisis tentang siapa kelompok yang menjadi penerima untuk tindakan CSR, dan penekanan pada pertemuan kebutuhan dan harapan dari kelompok stakeholders yang lebih luas (Nwanji, T. I., & Howell, 2007).

Teori stakeholder secara eksplisit mempertimbangkan pengaruh harapan berbagai kelompok stakeholders yang berbeda dalam masyarakat terhadap kebijakan pengungkapan yang dimiliki perusahaan. Teori ketiga adalah Teori Keagenan yang menjelaskan adanya hubungan antara manajemen dan pemilik yang memiliki kepentingan berbeda. Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling 1976 dalam (Ratih dan Damayanthi, 2016) memaparkan adanya pemisahan hak milik perusahaan dan pertanggung jawaban atas pembuatan keputusan. Teori keagenan ditekankan untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan yaitu yang pertama saat keinginan dan tujuan antara principal dan agen berbeda dan yang kedua untuk memverifikasi tentang suatu masalah antara principal dan agent.

Pengaruh Evironmental Performance Terhadap Pengungkapan CSR

Kinerja lingkungan sangat di pengaruhi oleh sejauh mana upaya terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh berbagai institusi khususnya institusi pemerintah. Level tinggi akan didapat pada Kinerja lingkungan ketika perusahaan secara proaktif melakukan langkah-langkah menejemen lingkungan yang baik. Dengan adanya tindakan proaktif perusahaan dalam pengelolaan lingkungan serta adanya kinerja yang tinggi.

iGusti Ayu (2020) yang Ia menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara kinerja lingkungan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kinerja lingkungan ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

H1 : *Evironmental Performance* Berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Menurut pernyataan oleh Sembiringi (2005) dalam Yuyeta & Karina (i2013), secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang di buat perusahaan sehingga pengungkapan *Corporate social responsibility* akan semakin luas.

Widiastuti (2018) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* penelitian ini sejalan konsisten sama penelitian sebelumnya (Hidayat, 2007), dengan argumentasi bahwa semakin meningkat asset perusahaan setiap tahunnya maka perusahaan tersebut makin luas mengungkapkan informasi.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR

Pengaruh Growth terhadap pengungkapan CSR

Pengaruh pertumbuhan suatu perusahaan terhadap csr dapat kita jelaskan oleh bagaimana signifikannya perusahaan tersebut tumbuh. Perusahaan yang memiliki titik pertumbuhan yang tinggi pasti akan mendapat banyak perhatian disini diprediksi perusahaan akan luas mengungkapkan informasi mengenai tentang tanggung jawab social.

Menurut widiastuti dkk (2018) semakin tumbuh perusahaan semakin banyak juga orang ingin tahu tentang perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan pasti akan mengungkapkan informasi yang lebih luas.

Penelitian Retnani dan mudah (2020) *Growth* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. penelitian ini sesuai dengan teori penelitian Widiastuti (2018) menunjukkan semakin meningkat pertumbuhan perusahaan berdiri maka perusahaan tersebut semakin banyak mengungkapkan informasi.

H3 : Growth berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan karakteristik masalah yang di teliti dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2017-2019. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur, dengan pengambilan sampel pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI pada periode 2017-2019 yang sudah dipublikasi laporan keuangan dan tahunan serta mengikuti program PROPER. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan pada periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan aplikasi EVIEWS 10.

Pengungkapan *Corporate social responsibility* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan GRI 91 item

$$CSRI_{ji} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Environmental Performance dalam penelitian ini diukur menggunakan PROPER mencakup 5 penilaian yang sudah di tentukan kementerian lingkungan hidup yaitu Emas (skor 5), Hijau (Skor4), Biru (Skor 3), Merah (Skor 2) dan Hitam (Skor 1).

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logatirma total asset yang dimana total asset didalam laporan keuangan di Ln dalam rumus.

Growth dalam penelitian ini diukur menggunakan pertumbuhan penjualan dengan rumus sebagai berikut :

$$Growth = \frac{Penjualan (t) - Penjualan (t-1)}{Penjualan (t-1)} \text{ (III.3)}$$

PEMBAHASAN

Penelitian ini berada di Indonesia sampel yang di ambil di dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebanyak 180 perusahaan yang dapat diperoleh melalui situs www.idx.com. Perusahaan yang memiliki Kinerja lingkungan dengan nilai proper baik dan Ukuran perusahaan yang total assetnya meningkat setiap tahunnya serta *Growth* yang tergolong pertumbuhannya meningkat diindikasikan memiliki pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang baik. Perusahaan yang memiliki Kinerja lingkungan dengan nilai proper kurang baik dan Ukuran perusahaan yang total assetnya menurun setiap tahunnya serta *Growth* yang menurun diindikasikan memiliki pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang kurang baik. Penyelesaian sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

NO	Kriteria Sampel Penelitian	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama Periode 2017-2019	180
2.	Perusahaan yang tidak mengikuti program proper 2017-2019	(150)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan keuangan	(0)
	Jumlah sample	30
	Tahun Pengamatan	3
	Total sampel selama periode pengamatan	90

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan dari data diatas, setelah melakukan beberapa proses seleksi sampel dengan kriteria yang ada dengan metode (*Purposive sampling*), maka diperoleh beberapa perusahaan manufaktur yang akan dijadikan sampel selama 3 tahun. Total keseluruhan yang akan di teliti yaitu sebanyak 30 sampel karena 150 perusahaan tidak mengikuti program PROPER.

Statistik Deskriptif disini untuk mengetahui atau memberikan gambaran yang akan kita liat melalui Mean, Minimum, Maximum, Median dan lainnya, berikut ini statistic deskriptif dalam penelitian ini :

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.116483	3.077778	28.57038	0.072638
Median	0.109890	3.000000	28.69471	0.062900
Maximum	0.439560	4.000000	32.01063	0.847700
Minimum	0.021978	2.000000	22.24830	0.495500
Std. Dev.	0.066094	0.429993	2.149281	0.194191
Observations	90	90	90	90

Sumber : olah data

Berdasarkan tabel, perlu dilihat bahwa dalam penelitian ini dengan judul Analisis Pengaruh *Evironmental Performance*, Ukuran Perusahaan, *Growth* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terdapat nilai mean median maximum dan minimum serta standar deviasi. Untuk *Evironmental Performance* yang diukur menggunakan PROPER disini memiliki Mean sebesar 3,078 maka data dikatakan hasil penilaian PROPER dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata 3 yang berarti perusahaan telah sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dengan penelitian beberapa aspek seperti tata Kelola air, kerusakan lahan, pencemaran laut. sedangkan untuk median 3, kemudian angka maximum memiliki nilai 4 yang dimana dalam penelitian ini tertinggi bernilai 4 karena dalam penelitian ini tidak ada perusahaan yang berhasil mendapat nilai 5 dengan aspek pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Nilai ini yang di capai dari PT Semen Baturaja dan PT Semen Indonesia 3 tahun berturut-turut, dan nilai minimum memiliki nilai 2 yang dimana perusahaan sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, akan tetap baru hanya sebagian saja. Perusahaannya yang dicapai PT KMI Wire And Cable dan PT Martina Berto. Kemudian untuk standart deviasi memiliki nilai 0,42. Untuk Ukuran Perusahaan dengan menggunakan Ln log total asset dalam tabel memiliki nilai mean 28,57 dapat dikatakan nilai rata-rata assaet perusahaan dalam penelitian ini di area 28,57 dengan median 28,70, nilai maximum 32,01 nilai ini termasuk nilai yang tertinggi diantara penelitian sampel penelitian saya yang di capai oleh PT Semen Indonesia dan minimum dengan niai 22,24 yang dicapai oleh PT Toba Pulp Lestari, untuk standart deviasi mendapatkan nilai 2,149. Kemudian untuk *Growth* dengan menggunakan metode pertumbuhan penjualan perusahaan dalam tabel mendapatkan nilai mean 0,072 menunjukan rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan di 7,2 %, median bernilai 0,062, maximum dengan nilai 0,84 yang dicapai PT Citra Turbindo dan minimum dengan nilai -0,49 yang dicapai PT Citra Turbindo untuk standart deviasi nya mendapatkan nilai 0,194. Kemudian untuk Pengungkapan *Corporate Social responsibility* yang pengukurannya diambil melalui annual report dengan index GRI 91 Item dalam tabel mendapatkan nilai mean 0,116 dapat dikatakan bahwa perusahaan mengungkapkan rata-rata 0,11 atau 11% dari laporan tahunan. median bernilai 0,109, maximum bernilai 0,439 yang dimana dalam penelitian ini tidak ada yang mendapatkan nilai sempurna yaitu 1 yang membuktikan perusahaan masih banyak kesadarannya kurang dalam memperhatikan CSR nilai tertinggi telah dicapai PT Indocement tunggal Prakarsa dan untuk nilai minimum 0,021 yang telah dicapai PT Gunawan Dianjaya Steel. Itulah hasil dari Statistik Deskriptif didalam penelitian ini.

Dalam Penelitian ini disini kita terdapat 3 uji yaitu Uji Chow , Uji Housman dan Uji Lagrange. Fungsi dalam uji ini yaitu agar kita mengetahui model apa yang akan kita pilih didalam penelitian ini apakah CEM, FEM atau REM. Berikut hasil penelitian menggunakan aplikasi Eviews :

A. Uji Chow

Uji chow yang di gunakan didalam uji ini yaitu 2 metode yaitu CEM dan FEM. Untuk membandingkan CEM dan FEB dilakukan melalui Uji F (Priobabiitas) jadi jika a sebagai $F(\text{probabilitas}) > 5\%$ maka menggunakan CEM jika lebih kecil $< 5\%$ maka lebih bagus menggunakan FEM. Berikut hasil Uji Chow didalam Penelitian ini :

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/24/20 Time: 20:21

Sampel: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.045024	0.015782	2.852854	0.0054
X2	0.005965	0.003160	1.887337	0.0625
X3	-0.044022	0.033708	-1.305973	0.1950
C	-0.189306	0.090294	-2.096561	0.0390
R-squared	0.162786	Mean dependent var	0.116483	
Adjusted R-squared	0.133581	S.D. dependent var	0.066094	
S.E. of regression	0.061522	Akaike info criterion	-2.695428	
Sum squared resid	0.325503	Schwarz criterion	-2.584326	
Log likelihood	125.2943	Hannan-Quinn criter.	-2.650625	
F-statistic	5.573893	Durbin-Watson stat	1.006741	
Prob(F-statistic)	0.001528			

Sumber : Olah data Uji chow

Berdasarkan Uji Chow Diatas dapat kita simpulkan bahwa Probabilitas (F Statistik) sama dengan 0,001528 yang berarti $0,001528 < 5\%$ (0,05) maka dari itu H_0 (CEM) DI tolak (H_1) FEM diterima. Oleh karna itu kesimpulannya maka UJI Chow model panel penelitian ini dengan judul Analisis Pengaruh *Environmental Performance* ,Ukuran Perusahaan dan *Growth* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Menggunakan FEM (*Fixed Effect*).

B. Uji Housman

Uji Housman yang di gunakan didalam uji ini yaitu 2 metode yaitu FEM dan REM. Untuk membandingkan FEM dan REM dilakukan melalui Uji F (Priobabiitas) jadi jika a sebagai $F(\text{probabilitas}) > 5\%$ maka menggunakan REM jika lebih kecil $< 5\%$ maka lebih bagus menggunakan FEM. Berikut hasil Uji Housman didalam Penelitian ini :

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.357644	3	0.0010

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.044092	0.010084	0.000206	0.0002
X2	-0.021105	0.006964	0.000400	0.1605
X3	-0.017433	-0.026164	0.000105	0.3936

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/24/20 Time: 20:24

Sampel: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.856433	0.587103	1.458744	0.1501
X1	-0.044092	0.021577	2.043455	0.0456
X2	-0.021105	0.020402	-1.034463	0.3053
X3	-0.017433	0.028608	-0.609375	0.5447

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.728749	Mean dependent var	0.116483
Adjusted R-squared	0.576467	S.D. dependent var	0.066094
S.E. of regression	0.043014	Akaike info criterion	-3.178018
Sum squared resid	0.105461	Schwarz criterion	-2.261421
Log likelihood	176.0108	Hannan-Quinn criter.	-2.808392
F-statistic	4.785541	Durbin-Watson stat	2.487424
Prob(F-statistic)	0.000000		

sumber: Data diolah Uji Housman

Berdasarkan Uji housman Diatas dapat kita simpulkan bahwa Probabilitas (F Statistik) sama dengan 0,00000 yang berarti $0,000000 < 5\% (0,05)$ dapat dikatakan sangat sempurna maka dari itu HO (FEM) diterima H1 (Rem) ditolak. Oleh karna itu kesimpulannya maka Uji Housman model panel penelitian ini dengan judul Analisis Pengaruh *Evironmental Performance* ,Ukuran Perusahaan dan *Growth* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Menggunakan FEM (*Fixed Effect Model*).

Dalam penelitian Sudah kita dapatkan Uji Chow dan Uji Housman bahwa kedua nya menggunakan FEM (*Fixed Effect*) olah karna itu kita tidak perlu lagi Uji yang terakhir yaitu Uji *Langrange* karena sudah 2 uji mendapatkan model yang sama. Kemudian dengan sudah di tentukannya maka dari itu untuk Uji berikutnya Uji R2 maupun Uji t kita akan menggunakan metode FEM.

Analisis Regresi Data Panel pada penelitian ini menggunakan FEM (*Fixed Model Effect*). Pemilihan metode FEM ini sebagai metode analisis data panel pada penelitian ini sebelumnya yang di uji melalui uji chow dan uji housman terlebih dahulu, sehingga akhirnya metode FEM yang terpilih paling tepat dalam penelitian ini.

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/19/21 Time: 19:00

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EP	0.045841	0.015832	2.895508	0.0048
UP	0.006108	0.003165	1.929797	0.0570
GW	-0.053738	0.034911	-1.539282	0.1275
C	0.195221	0.090465	-2.157968	0.0338

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.181113	Mean dependent var	0.116483
Adjusted R-squared	0.132369	S.D. dependent var	0.066094
S.E. of regression	0.061565	Akaike info criterion	-2.673117
Sum squared resid	0.318378	Schwarz criterion	-2.506463
Log likelihood	126.2902	Hannan-Quinn criter.	-2.605912
F-statistic	3.715643	Durbin-Watson stat	0.998353
Prob(F-statistic)	0.004357		

Sumber: olah data

Persamaan Regresinya sebagai berikut :

$$iY_{it} = \alpha_{it} + i\beta_1.X1 + i\beta_2.X2 + i\beta_3.X3 + e_{it}$$

$$CSR = 0,195221 + 0,045841EP + 0,006108UP - 0,053738GW + 0$$

Arti angka tersebut sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,195 artinya jika X1(EP), X2 (UP), X3 (GW) nilainya adalah 0, maka besarnya Y (CSR) nilainya sebesar 0,195.
- Koefisien regresi variabel X1 (UP) 0,045 artinya setiap peningkatan X1 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y (CSR) sebesar 0,045 satuan, dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel X2 (UP) 0,0061 artinya setiap peningkatan X2 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y (CSR) sebesar 0,0061 satuan, dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel X3 (GW) -0,053 artinya setiap peningkatan X3 sebesar 1 satuan, Maka akan menurunkan Y (CSR) sebesar 0,053 satuan, dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap.

Uji Parsial atau Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen kita dengan variabel depeden kita berpengaruh signifikan atau tidak signifikan. Koefisien regresi parsial diuji hubungannya dengan keseluruhan variabel independen dalam uji ini. Dalam pengujian ini t hitung setiap koefisien regresi dibandingkan dengan nilai t tabel atau nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 5\%$ (Wahyuni S., 2020 hlm. 44). Berikut hasil uji t didalam penelitian ini :

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/19/21 Time: 19:00

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EP	0.045841	0.015832	2.895508	0.0048
UP	0.006108	0.003165	1.929797	0.0570
GW	-0.053738	0.034911	-1.539282	0.1275
C	0.195221	0.090465	-2.157968	0.0338

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.181113	Mean dependent var	0.116483
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.132369	S.D. dependent var	0.066094
S.E. of regression	0.061565	Akaike info criterion	-2.673117
Sum squared resid	0.318378	Schwarz criterion	-2.506463
Log likelihood	126.2902	Hannan-Quinn criter.	-2.605912
F-statistic	3.715643	Durbin-Watson stat	0.998353
Prob(F-statistic)	0.004357		

Sumber : Olah data

Berdasarkan hasil uji t melalui aplikasi Eviews diatas terdapat muncul nilai yang menyatakan bahwa *Evironmentan Performance* (X1) memiliki nilai dengan Probabilitas $< \alpha = 5\%$, dengan demikian menyatakan bahwa *Evironmentan Performance* Berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Kemudian untuk Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai dengan Probabilitas $> \alpha = 5\%$, dengan demikian menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Selanjutnya untuk *Growth* memiliki dengan probabilitas $> \alpha = 5\%$ dengan demikian menyatakan bahwa *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pengujian dalam penelitian ini untuk hipotesis pertama yaitu *Environmental Performance* Yang di ukur menggunakan PROPER. *Environmental Performance* dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0,048 yang dimana nilai signifikan tersebut berada dibawah 0,05 ($0,048 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan dengan penelitian dari penelitian sebelumnya Anindito & Ardiyanto (2012), Gusti ayu (2020) dan helfaya & moussa (2017) yang menyatakan bahwa *Evironmentan Performance* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang mengikuti program PROPER dari kementerian lingkungan hidup pasti lebih banyak mengungkapkan informasi dapat juga kita lihat bahwa di indikator GRI csr yang berjumlah 91 item disana terdapat pula indikator mengenai laporan perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Hassan et al (2012), Dwi Oktalia (2014), sukasih & sugianto (2017) yang mengatakan bahwa *Environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Dalam penelitian ini berarti dapat kita simpulkan bahwa *Environmental Performance* berpengaruh Signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dikarenakan perusahaan yang sudah mengikuti program PROPER pasti lebih banyak melakukan kegiatan sosial dan banyak mengungkapkan informasi terbukti dengan mengungkapkan csr yang signifikan

Pengujian yang ke dua dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan yang dimana pengujian ini diukur menggunakan Ln total asset yang diliat dari laporan keuangan perusahaan. Nilai tingkatl signifikan Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan 0,0570 yang diman nilai signifikan berada diatas 0,05 ($0,0570 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widiyawati dkk (2018), Faidah, dkk (2020) yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian karina & yuyetta (2013), sihombing dkk (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dimana artinya besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dimana dilihat melalui total asset yang meningkat setiap tahunnya tidak terpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Dalam hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki asset yang meningkat setiap tahunnya maupun turun setiap tahunnya tidak terpengaruh dalam pengungkapan csr. Berarti disini dapat kita lihat bahwa perusahaan ada yang hanya mementingkan meningkatkan investasi asset nya namun tidak mementingkan kegiatan sosial. Seberapa besar ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial. Karena tanggung jawab perusahaan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan tanpa melihat ukuran dari perusahaan tersebut sihombing dkk (2020).

Dalam penelitian yang ke tiga yaitu *Growth* (pertumbuhan) yang dimana diukur dengan melihat Pertumbuhan penjualan perusahaan yang di lihat dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini untuk nilai tingkat signifikan *Growth* bernilai 0,127 nilai tersebut lebih besar dari signifikan 0,05 ($0,127 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widiyawati, dkk (2017), Supriyanto (2016) yang mengatakan bahwa *Growth* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Yovana & Kadir (2020) dan Rerani & Mudah (2020) yang menyatakan bahwa *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dimana artinya perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi, akan lebih memilih menggunakan dana mereka memiliki untuk kegiatan produksi mereka daripada menggunakan untuk kegiatan CSR Yovana & Kadir (2020).

Dalam hal penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya atau menurunnya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan tidak menentukan nilai pengungkapan CSR. Perusahaan lebih mementingkan untuk dana kegiatan produksi mereka Kembali daripada menginvestasikan dana mereka ke kegiatan sosial yang padahal kegiatan tersebut bisa dikatakan untuk mendorong penjualan perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Environmental Performance , Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta mengikuti program PROPER tahun 2017-2019. Setelah menganalisis melalui beberapa Uji maka 30 perusahaan yang menjadi sample dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Environmental Performance berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Hal ini mengindikasikan perusahaan yang mengikuti program PROPER maka akan lebih menginvestasikan luas Pengungkapan CSR Lebih banyak. Karena dengan

- memperhatikan lingkungan dan sosial maka perusahaan berpotensi meningkatkan citra perusahaan.
- b) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Hal ini berarti mengindikasikan dengan besar kecilnya suatu perusahaan dan meningkatnya asset perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan csr.
 - c) Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Hal ini mengindikasikan dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan csr dengan maksud perusahaan lebih mempergunakan hasil penjualan untuk Kembali mendanakan produksinya dari pada mengalokasikan dananya untuk csr. Hal ini terbukti dengan tidak signifikannya antara Growth dengan pengungkapan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, i Peraturan Pemerintah. 2012, i Peraturan. Pemerintah i Republik Indonesia Indonesia nomori 47 i tahun i 2012. i Tentang Tanggung i Jawab Sosiali Dan Lingkungan Perseroani Terbatas, i Jakarta.
- _____, i Undang-undang i 2007, i Undang-undang i Republik Indonesia i nomor 40 tahun 2007. Tentang Perseroani Terbatas, Jakarta.
- Anggraini. (2006). 'Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)'. Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Faidah, dkk (2020). "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility". EJRA. volume 09 nomor 06. Agustus 2020
- Sihombing, dkk (2020). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Komite Audit terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility". Jurnal edukasi. (ekonomi Pendidikan akuntansi) volume 8 nomor 2 November 2020
- Sukasihi & Sugiyanto (2017) "Pengaruh Struktur good Corporate dan Kinerja lingkungan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. 2011-2015)". Riset akuntansi dan keuangan Indonesia, 2(2) i 2017
- Widiastuti, idkk. i (2018). 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial)'. Riset akuntansi dan keuangan Indonesia, 3.(2), 2018.
- Gusti Ayui (2020) "Pengaruh Kinerja Lingkungan, i Corporate Governance Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility". Warmadewa management and bisnis jurnal. (WMBJ), i 2(2) i 2020.
- Akrumi Helfaya & Tantawy Moussa (2017) "Doi Board's Corporate Social Responsibility Strategy and Orientation Influence Environmental Sustainability Disclosure? i UK Evidence" i Business Strategy and the Environment i Busi Strat. i Env. i 2017

- Wickertichristoper, Dkki (2016) “Walkingi andi Talking. CorporateiSocialiResponsibility: Implicationsiof FirmiSizeiandiOrganizationaliCost”. iJournaliofiInternational Financiali Markets, iInstitutionsi & Money
- Anindito & Ardyanto. (2012). ‘Pengaruh kinerjai lingkungan terhadap iCorporate iSocial iResponsibility (CSR)idisclosureidan ikinerja finansial iperusahaan kimia dan pertambangani yang iterdaftar idi Bursa iEfek Indonesia (studi iempiris padai perusahaan pertambangani yangi terdaftar idalam iBEI)’. Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 2, Nomor 1, hlm. 1-12.
- Anugerah, iR., Hutabarat, iR., & Faradilla, iW. i(2010). i ‘Pengaruh ukurani iperusahaan, leveragei dan profitabilitasi iterhadap pengungkapani tanggung jawab sosial iperusahaan pada perusahaani manufaktur iyang listingi di BEI’. iJurnal Ekonomi Vol. 18, hlm. 66-78.
- Hasanah & Rudianto. (2020). “Determinani Pengungkapan Corporatei sociali responsibility Perusahaan. di Bursa Efeki Indonesia”. Equity voli22 no. 2, Januari 2020.
- Bayoud, N.S., iKavanagh, iM., & Slaughter,G (2012). ‘Factorsiinfluencing levelsi of corporate. social iresponsibility’. InternationaliJournal of Economicsi and iFinance, Vol. 4, No. 4, page. 13-29.
- Sisdianto & Fitri (2020). ‘Pengaruh Firm Growth and Firm Value On Corporate social Responsibility y In Indonesia’ Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 01 , No. 01 (2020), hal. 9-24 E-ISSN:2715-954X, 21 Februari 2020
- Hasibuan, Fitrisia & Wulan (2020). ‘Pengaruh Ukuran Perusahaaan, Growth Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate social Responsibility’ Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume II, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 167-180
- Yovana & Kadir (2020). ‘Pengaruh Ukuran Perusahaaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate social Responsibility (CSR)’ Jurnal Managemen Dan Akuntansi, VOLUME 21 NOMOR 1 APRIL 2020
- Rachmani & Nopiyanti. (2015). “Pengaruh Profitabilitas, iLeveragei dan Ukuran Perusahaan Terhadappi Pengungkapan iCorporateisocial responsibility”. iEquity. vol.18. no. 2, iJuli- Desember. 2015.
- Ghozali, I i(2016), Aplikasii ianalisis multivariateidengan programi IBMiSPSS 23, iSemarang: Badani Penerbit UniversitasiDiponegoro.
- Nuryantoi & Pambukoi (2018), Eviews. untuk Analisisi Ekonometrikai dasar aplikasii dan interpretasi, Unimmai Press, 2018.
- Hadi, Ni i(2011). CorporateiSocialiResponsibility. iYogyakarta: iGraha. Ilmu.
- Harahap,. S.S. (2011). iTeori AKuntansii Jakarta: Rajawalii Pers.
- Hasan, N.H.C., Yusouf, iH., & Yatim, Ni (2012). ‘Disclosingisocial. responsibility informationi via theiinternet: aistudy oni companiesi inimalaysia’. Voli 1 No. 5, hlmi. 83-96.
- <http://www.realita.co/warga-ring-i-minta-penegak-hukum-serius-tindak-pt-sg>
- Karina & Yuyetta (2013). ‘Analisisi faktor-faktori yang mempengaruhii Pengungkapani CSR’. Diponegoro. Journal Ofi Accounting, Vol. 2, iNo. 2.
- Lako,. A. (2011). Dekonstruksii CSRI & reformasii paradigmai bisnis &i akuntansii Jakarta: Erlangga.

- Mardikanto,.T. (2014). Corporate social responsibility (tanggung jawab korporasi). Bandung: Alfabeta.
- Martono,. A.Hi. (2012). Manajemen keuangan Yogyakarta: Ekonisia.
- Oktalia, D. (2014). 'Pengaruh kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap corporate social responsibility', hlm. 1-26.
- Permana, ViA, & Raharja. (2012). 'Pengaruh kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility (csr) disclosure (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)'. iDiponegoro iJournal Of Accounting, Vol. 1i No. 2i hlm. 1-12.
- Prasetionoi, P. (2014). 'Pengaruh leverage tipe industri ukuran perusahaan dan profitabilitas (CSR) (studi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012)'. Diponegoro Journal Of Management, Vol. 4i No. 1, hlm. 1-9.
- Purwanto, A. (2011). 'Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, iProfitabilitas, terhadap corporate social responsibility'. Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol. 8i No. 1i hlm. 1-94.
- Rahmawati. (2012). Teori Akuntansi keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rakhiemah, A. N. & iAgustia, iD. (2009). 'Pengaruh kinerja lingkungan terhadap corporate social responsibility (csr) disclosure dan kinerja finansial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. Jurnal Dan Prosiding SNA - iSimposium Nasional iAkuntansi.
- Rawi. & Muchlish, M (2010), 'Kepemilikan manajemen kepemilikan institusi leverage dan corporate social responsibility' i Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. hlm 1-28.
- Ronald, J.B, & Griffin, R.W. (2007) i Bisnis. i Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Rusdianto, iU. (2013). iCSR communication a framework for PR practitioners. iYogyakarta: Graha Ilmu.
- umur perusahaan
- Santoso, L. & Chandra, E. (2012). 'Pengaruh profitabilitas ukuran perusahaan leverage i dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan corporate social responsibility'. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol. i 14i No. 1i hlm. 17-30.
- Sartono, Ai (2004). Manajemen keuangan teori, dan aplikasi. Yogyakarta: iBPFE-Yogyakarta.
- Untung,. H.B. (2009) i. Corporate social responsibility. Jakarta: iSinar Grafika.